



Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Rosyida Nurul Anwar

rosyidanurul@unipma.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas PGRI Madiun

Received: 16 01 2023. Revised: 10 02 2023. Accepted: 16 02 2023.

Abstract : This study aims to determine student perceptions of PG PAUD about MBKM. The method used is a descriptive quantitative method. Respondents were students of the PG PAUD study program as many as 28, consisting of 10 respondents from 2020/2021 class and 18 from the 2021/2022 class. The results showed that 96% knew and had heard of MBKM, but only 11% were aware of the program's policies, and only 4% did not know at all. 89% of students' interest in participating in MBKM is while the independent student exchange program and campus teaching are the activities most interested by students. Through MBKM, students can improve their hard and soft skills to realize quality education for all.

Keywords : Perception, Students, MBKM

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) tentang kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Responden adalah mahasiswa program studi PG PAUD sebanyak 28 mahasiswa yang terdiri dari 10 responden berasal dari angkatan 2020/2021 dan sebanyak 18 berasal dari angkatan 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 96% mengetahui dan pernah mendengar akan adanya kebijakan MBKM, akan tetapi hanya 11% yang mengetahui kebijakan program secara keseluruhan, dan hanya 4% yang tidak mengetahui sama sekali. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 89% sedangkan program pertukaran mahasiswa merdeka dan kampus mengajar yang menjadi kegiatan yang paling banyak diminati mahasiswa. Melalui program MBKM, mahasiswa dapat meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* guna mewujudkan pendidikan berkualitas untuk semua.

Kata kunci : Persepsi, Mahasiswa, MBKM

PENDAHULUAN

Upaya mendukung terwujudnya *Sustainable Development Goals*/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs/TPB) 2030, semua negara sangat penting untuk mengenali tingkat pencapaiannya (Morita et al., 2020). Tiap negara membutuhkan lebih banyak upaya, dan membangun sistem tata kelola yang lebih efektif untuk mempercepat upaya mencapai SDGs.

How to cite: Anwar, R. N. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6 (1), 140-148.

Copyright © 2023 Rosyida Nurul Anwar

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendidikan berkualitas menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai dalam mewujudkannya (Akbar et al., 2020). Tujuan tersebut sejalan dengan salah satu agenda prioritas pada temuan *G20 Education Working Group* (EdWG), yakni pendidikan berkualitas untuk semua.

Menteri Nadiem Makarim menyatakan “ada empat pokok kebijakan merdeka belajar: kampus merdeka; *pertama*, pembukaan program studi baru, *kedua*, sistem akreditasi perguruan tinggi; *ketiga*, perguruan tinggi berbadan hukum; *keempat*, hak belajar tiga semester di luar program studi” (Kemendibud RI, 2020). Hak belajar tiga semester di luar program studi merupakan hak mahasiswa. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menggali dan mencari berbagai pengetahuan dan pengalaman di luar program studi melalui kegiatan kampus merdeka (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020). Kegiatan mencari pengalaman di luar dari program studi menjadi sebuah upaya dan langkah untuk menciptakan kualitas pendidikan. Program kampus merdeka memberikan kemerdekaan dan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri (Puspitasari & Nugroho, 2021). Pembelajaran di luar program studi mampu memberikan pengalaman dan meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa agar dapat menjadi bekal ketika telah lulus kuliah dan terjun ke lapangan. Hal ini juga menjadi awal terciptanya pendidikan yang berkualitas dan pendidikan yang menghasilkan generasi yang bermanfaat dan cakap.

Tujuan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah untuk kesiapan dalam menghadapi era revolusi industri 5.0 dengan cara meningkatkan sumber daya manusia. Kegiatan pengembangan merdeka belajar mampu memberikan mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* melalui tantangan dalam mengembangkan diri (Anwar, 2021). Berbagai kegiatan kampus merdeka menjadi sebuah langkah dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa agar dapat mendorong serta mengembangkan kemampuan berpikir mahasiswa, diharapkan juga dapat memiliki respon positif ketika berada di dalam kelas/ program studi ataupun di luar kelas (Al Anshori & Syam, 2021). Konsep kampus merdeka mengikuti perkembangan pendidikan di era 4.0. Perubahan ini menjadi paradigma bagi Perguruan Tinggi untuk membangun kampus merdeka agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 (Aini et al., 2021).

Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) merupakan salah satu universitas yang telah ikut berpartisipasi diberbagai kegiatan merdeka belajar kampus merdeka. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM cukup banyak dan antusia dalam menjalankannya, hal ini dibuktikan dengan adanya penambahan disetiap semesternya dalam mendaftar kegiatan merdeka belajar kampus merdeka tersebut. Berdasarkan hasil obervasi yang telah dilakukan, mahasiswa

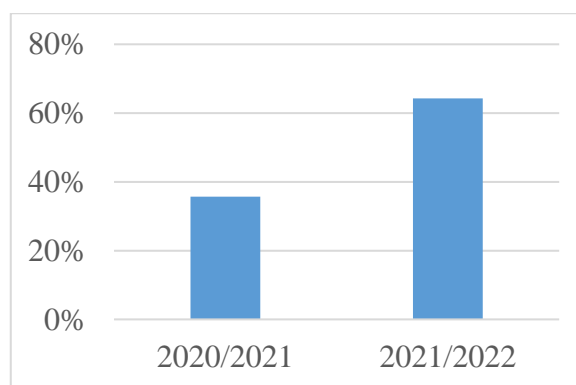
memiliki berbagai pandangan yang berbeda mengenai program-program yang menjadi kegiatan merdeka belajar kampus merdeka. Pandangan tersebut didapatkan berdasarkan pengalaman dari rekan sejawat dan kakak tingkat yang telah mengikuti terlebih dahulu.

Kajian terdahulu mengenai kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (Simatupang & Yuhertiana, 2021) memberikan jawaban bahwa persepsi mahasiswa terhadap kebijakan MBKM sangat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut disertai motivasi yang menambah semangat mahasiswa mengikutinya. Kajian program studi pendidikan teknik elektro bangunan juga menghasilkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam kebijakan MBKM (Aldo & Oktaviani, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD). Kajian ini diharapkan mampu memberikan khasanah baru dalam sudut pandang mengenai program merdeka belajar kampus merdeka dan menjadi bahan rujukan pada mahasiswa PG PAUD lainnya dalam upaya mengikuti program merdeka belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang berupaya memberikan penjelasan dari jawaban responden. Responden penelitian ini adalah mahasiswa program studi PG PAUD Universitas PGRI Madiun yaitu angkatan 2020/2021 dan 2021/2022 sebanyak 28 mahasiswa. Sebanyak 10 mahasiswa dari angkatan 2020/2021, dan sebanyak 18 mahasiswa dari angkatan 2021/2022.

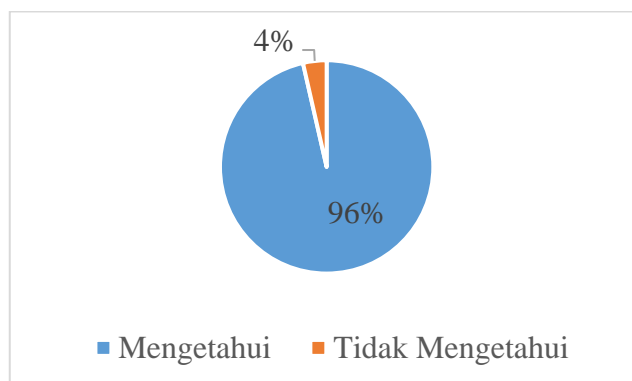


Gambar 1. Data Responden

Perolehan data dilakukan melalui angket yang diisi secara langsung oleh responden. Angket disebar melalui *google form* dikarenakan situasi covid yang mengharuskan responden dan peneliti untuk belum dapat bertatapmuka guna mencegah penyebaran covid-19. Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan tabulasi untuk dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

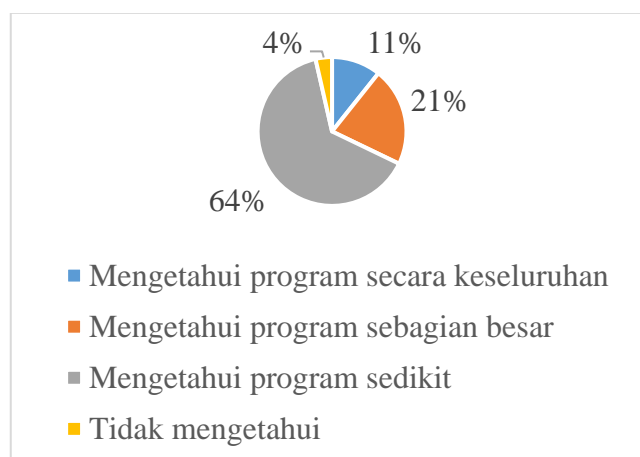
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian berupa sebaran angket mengenai persepsi mahasiswa PG PAUD, didapati hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Pengetahuan Kebijakan Kampus Merdeka

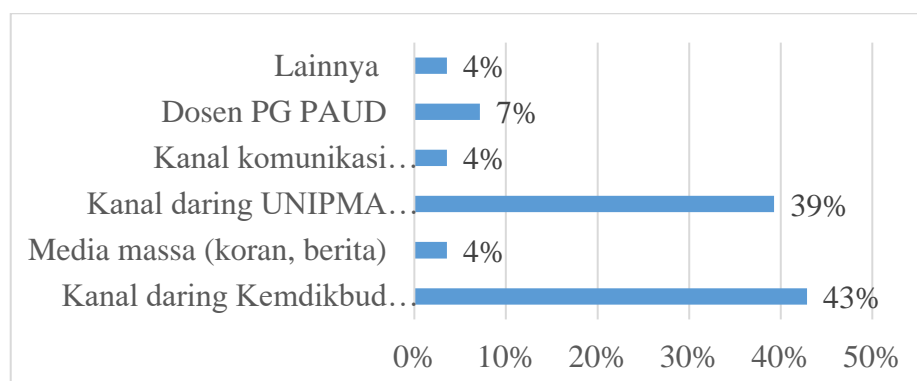
Berdasarkan hasil pada gambar 2, diketahui bahwa sebanyak 27 mahasiswa atau 96% mengetahui akan adanya kebijakan program-program merdeka belajar kampus merdeka, sedangkan 1 mahasiswa atau 4% tidak mengetahui mengenai kebijakan tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran didapatkan bahwa sebanyak 4% mahasiswa yang tidak mengetahui dikarenakan memang istilah tersebut masih sangat asing bagi mereka. Mahasiswa yang belum mengetahui kebijakan tersebut merupakan mahasiswa baru yang baru saja lulus dari sekolah menengah atas, sehingga masih banyak dan masih perlu beradaptasi dan mengenal mengenai perkuliahan secara lebih dalam.



Gambar 3. Pengetahuan tentang Kebijakan Program Kegiatan MBKM

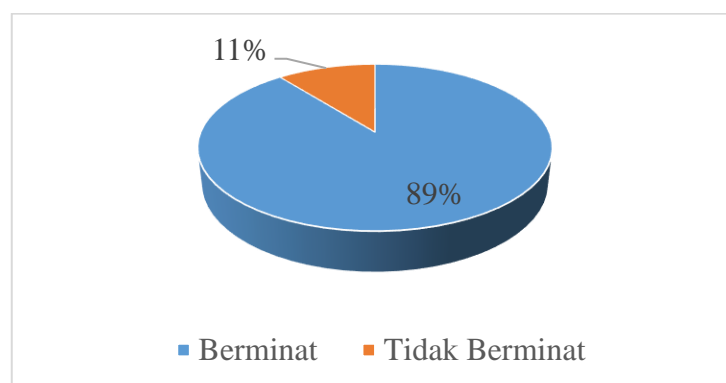
Berdasarkan hasil pada gambar 3 tersebut di atas, diketahui bahwa sebanyak 64% atau sebanyak 18 mahasiswa memiliki pengetahuan sedikit terkait kebijakan merdeka belajar kampus merdeka. Sebanyak 6 mahasiswa atau 21% mengetahui sebagian besar akan kebijakan tersebut. Sebanyak 3 mahasiswa atau 11% mengetahui secara keseluruhan akan kegiatan dan

kebijakan merdeka belajar kampus merdeka. Sedangkan sebanyak 4% tidak mengetahui sama sekali akan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka.



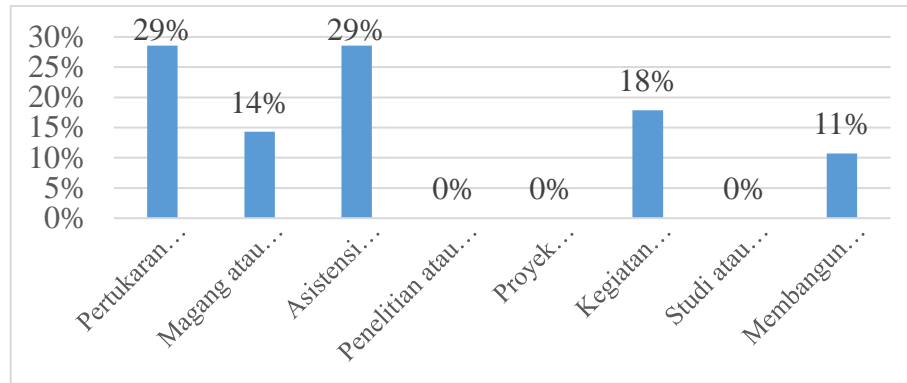
Gambar 4. Sumber Pengetahuan MBKM

Berdasarkan hasil tersebut di atas, mahasiswa mengetahui akan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dari sumber-sumber yang ada di sekitar. Sebanyak 43% atau sebanyak 12 mahasiswa mengetahui kebijakan MBK melalui kanal daring Kemdikbud yaitu media sosial resmi Kemdikbud yaitu *instagram* dan *website*. Sebanyak 39% atau 11 mahasiswa mengetahui dari media sosial perguruan tinggi UNIPMA yaitu *instagram*. Sebanyak 2 orang atau 7% melalui dosen PG PAUD ketika proses pembelajaran berlangsung memberitahu mahasiswa akan kebijakan MBKM. Sebanyak 1 mahasiswa mengetahui dari media massa atau koran, dan 1 mahasiswa menjawab lainnya yaitu mengetahui dari saudara.



Gambar 5. Minat Mahasiswa mengikuti Kegiatan MBKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi PG PAUD angkatan 2020/2021 dan 2021/2022 memiliki minat cukup tinggi mengikuti kegiatan-kegiatan merdeka belajar kampus merdeka, yaitu sebanyak 89% atau sebanyak 25 mahasiswa. Sedangkan sisanya tidak berminat mengikuti kegiatan MBKM.



Gambar 6. Kegiatan Program MBKM yang diinginkan Mahasiswa

Gambar 6 di atas, menunjukkan hasil bahwa mahasiswa PG PAUD yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki minat mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Kampus Mengajar) yaitu masing-masing sebanyak 29% atau 8 orang. Kegiatan kewirausahaan diminati mahasiswa dengan persentase 18% atau sebanyak 5 mahasiswa, Magang sebanyak 14% atau 4 orang, dan terakhir adalah KKN tematik sebanyak 11% atau 3 mahasiswa. Sedangkan kegiatan penelitian dan studi independen tidak begitu diminati oleh mahasiswa PG PAUD angkatan 2020 dan angkatan 2021.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa responden banyak mengetahui tentang kebijakan kampus merdeka. Pengetahuan mengenai kebijakan tersebut dikarenakan perguruan tinggi telah menerapkan dan menjalankan berbagai program. Mahasiswa mengetahui adanya kebijakan tersebut dikarenakan pada berbagai kegiatan di lingkungan universitas, banyak menyantumkan logo Kampus Merdeka Indonesia Jaya. Peluncuran logo tersebut sebagai upaya mengukuhkan semangat kampus merdeka guna diimplementasikan secara baik dan kuat di lingkungan perguruan tinggi (Humas Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai kebijakan MBKM beranekaragam ditunjukkan dengan hasil penelitian sebanyak 64% memiliki pengetahuan sedikit mengenai kebijakan tersebut. Pandemi covid menyebabkan interaksi pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, hal ini menyebabkan banyaknya ketidaktahuan mahasiswa terkhusus mahasiswa awal belum mampu beradaptasi dengan perguruan tingginya (Fadhil, 2020).

Mahasiswa mengenal kebijakan MBKM banyak didapatkan melalui kanal daring kemdibud seperti *instagram* dan *website* resmi kemdibud. Kanal daring menjadi bentuk dari kemajuan internet dan teknologi informasi. Teknologi merupakan hasil dari perkembangan

ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan (Lestari, 2018). Internet dapat memungkinkan seseorang menyajikan informasi yang untuk masyarakat sehingga memudahkan dalam mencari informasi (Anwar et al., 2021).

Hasil penelitian minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM menunjukkan hasil yang sangat signifikan, sebanyak 89% responden ingin dan bersemangat mengikuti kegiatan program tersebut. Keinginan dan minat mahasiswa mengikuti program dipengaruhi oleh berbagai motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Anwar, 2022a). Motivasi dianggap sebagai perubahan energi dalam diri individu yang sangat dibutuhkan dengan dibuktikan melalui *feeling* dengan didorong oleh sebuah tanggapan akan tujuan perubahan tersebut. (Nurdin, 2018).

Keinginan besar yang dimiliki oleh responden untuk mengikuti kegiatan MBKM, dibarengi dengan delapan program merdeka belajar kampus merdeka (Fuadi, 2021). Delapan kebijakan tersebut adalah 1) pertukaran mahasiswa merdeka, 2) magang/ praktik kerja, 3) mengajar di instansi pendidikan, 4) proyek di desa, 5) penelitian/ riset, 6) kegiatan kewirausahaan, 7) studi/ proyek independent dan 8) proyek kemanusiaan. Pertukaran mahasiswa merdeka dan kampus mengajar berdasarkan hasil penelitian di atas adalah yang paling diminati mahasiswa dengan hasil sebanyak masing-masing 29%.

Berbagai Kegiatan merdeka belajar kampus merdeka memberikan berbagai pengalaman. Pada program Kampus Mengajar, menjadi sebuah program yang membantu siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dalam literasi numerasi. Pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) menjadi sebuah program yang memberikan mahasiswa pengalaman belajar di Universitas/ Perguruan Tinggi lain di luar pulau. Kegiatan PMM ini mampu memberikan pengalaman serta mampu diharapkan memberikan mahasiswa dalam menyikapi perbedaan mulai dari budaya, adat, pemahaman serta mahasiswa memiliki toleransi yang tinggi (Anwar, 2022b)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menyambut baik program merdeka belajar kampus merdeka, yaitu berupa kebijakan belajar selama tiga semester di luar program studi. Akan tetapi perlu untuk diberi pengetahuan secara mendalam akan kebijakan tersebut melalui sosialisasi di lingkungan perguruan tinggi UNIPMA. Antusias mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar kampus merdeka sangat besar, dan mahasiswa memiliki program-program MBKM favorit atau yang

diminati untuk diikuti. Hal ini disebabkan mahasiswa ingin memiliki pengalaman yang nantinya bermanfaat di masyarakat. Saran rekomendasi penelitian ini diharapkan untuk seluruh dosen di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia untuk memberikan pengetahuan secara mendalam kepada mahasiswa mengenai kebijakan program merdeka belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., & Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 era. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Akbar, A., Flacke, J., Martinez, J., & van Maarseveen, M. F. A. M. (2020). Participatory planning practice in rural Indonesia: A sustainable development goals-based evaluation. *Community Development*, 51(3), 243–260. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1765822>
- Al Anshori, F., & Syam, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Biogenerasi*, 6(2), 147–153. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v6i2.1387>
- Aldo, L. O., & Oktaviani. (2021). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.24036/asce.v2i1.85566>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Anwar, R. N. (2022a). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1106–1111. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5393>
- Anwar, R. N. (2022b). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Anwar, R. N., Husna, A. R., Nurjanah, A., Kartika, N., Wingsari, M., & Rahmasiwi, D. S. (2021). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 7–12. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1501>

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Fadhal, S. (2020). Hambatan Komunikasi dan Budaya dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *KOLABORASI LAWAN (HOAKS) COVID-19: Kampanye, Riset Dan Pengalaman Japelidi Di Tengah Pandemi Tabel*, 273–290. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/637/555>
- Fuadi, T. M. (2021). Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM: Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 2013–2015. <http://dx.doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- Humas Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020, September 14). Gelorakan Semangat Implementasi Kampus Merdeka, Ditjen Dikti Luncurkan Logo Kampus Merdeka Indonesia Jaya. *Dikti.Kemdikbud.go.id*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/gelorakan-semangat-implementasi-kampus-merdeka-ditjen-dikti-luncurkan-logo-kampus-merdeka-indonesia-jaya/>
- Kemendibud RI. (2020). *Merdeka Belajar Episode 2: “Kampus Merdeka.”*
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Morita, K., Okitasari, M., & Masuda, H. (2020). Analysis Of National And Local Governance Systems To Achieve The Sustainable Development Goals: Case Studies Of Japan And Indonesia. *Sustainability Science*, 15(1), 179–202. <https://doi.org/10.1007/s11625-019-00739-z>
- Nurdin, A. (2018). Motivasi Kerja Dan Lingkungan Belajar Dalam Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.367>
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 276–292. <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i2.2539>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti “ Kampus Merdeka ” Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 1003–1012. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34700>